

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kemiskinan menjadi indikator utama dalam meningkatkan pembangunan suatu daerah, terlebih bagi Kabupaten Kupang, kecamatan Amfoang Tengah Desa Fatumonas. Untuk meminimalisir permasalahan kesejahteraan sosial yang ada di Kabupaten Kupang, kecamatan Amfoang Tengah, Desa Fatumonas, khususnya masalah fakir miskin, maka pemerintah setempat melalui Dinas Sosial menggunakan berbagai program dan stimulus untuk mengatasi masalah kemiskinan yang ada di Kabupaten Kupang. Salah satu program khusus yang dikeluarkan pemerintah dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan adalah Program Keluarga Harapan Program Keluarga Harapan (PKH). Program ini dilaksanakan oleh Dinas Sosial yang merupakan salah satu instansi pemerintahan di bidang sosial. Sebagai salah satu program yang dilaksanakan secara nasional sejak tahun 2013. Program Keluarga Harapan (PKH) juga dilaksanakan di provinsi Nusa Tenggara Timur dengan menyentuh kabupaten terkhususnya desa-desa . Salah satu desa yang mendapatkan program Program Keluarga Harapan (PKH) adalah desa fatumonas.¹

Program Keluarga Harapan (PKH) lebih dimaksudkan kepada upaya membangun sistem perlindungan sosial kepada masyarakat miskin. Berdasarkan pengalaman negara-negara lain, program serupa sangat bermanfaat terutama bagi keluarga dengan kemiskinan kronis. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Indonesia diharapkan akan membantu penduduk termiskin, bagian masyarakat yang paling

¹Kementerian Sosial Republik Indonesia, *Pedoman Penyelenggaraan Program Keluarga Harapan*, 2016, Hal 9.

membutuhkan uluran tangan dari siapapun juga. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) secara berkesinambungan setidaknya hingga tahun 2015 akan mempercepat pencapaian.

Tujuan utama SDGs (Sustainable Development Goals), setidaknya terdapat salah satu komponen SDGs yaitu tanpa kemiskinan, tanpa kelaparan, pendidikan berkualitas, kesetaraan gender dan kesehatan yang baik serta kesejahteraan, secara tidak langsung akan terbantu dengan adanya Program Keluarga Harapan (PKH), yaitu pengurangan penduduk miskin dan kelaparan, pendidikan dasar, kesetaraan gender, pengurangan angka kematian bayi dan balita, dan pengurangan kematian ibu melahirkan.

Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Kupang Kecamatan Amfoang Tengah Desa Fatumonas merupakan salah satu program perlindungan sosial yang bertujuan untuk menjangkau masyarakat prasejahtera atau masyarakat kalangan kelas ekonomi kebawah. Program ini direalisasikan dengan memberikan bantuan tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM).

Program Keluarga Harapan (PKH) diarahkan untuk membantu kelompok sangat miskin dalam memenuhi kebutuhan pendidikan dan kesehatan, selain memberikan kemampuan kepada keluarga untuk meningkatkan pengeluaran konsumsi. Tujuan umum Program Keluarga Harapan (PKH) adalah mengurangi angka dan memutus rantai kemiskinan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), dan merubah perilaku Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) yang relatif kurang mendukung peningkatan kesejahteraan.²

Program ini memberikan bantuan uang tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin dengan catatan mengikuti persyaratan. Persyaratan tersebut terkait dengan

²Kementerian Sosial Republik Indonesia, *Pedoman Penyelenggaraan Program Keluarga Harapan*, 2016, Hal 10.

peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan. Dengan adanya Program Keluarga Harapan (PKH) diharapkan mampu mendorong perubahan perilaku penerima Program Keluarga Harapan (PKH) menjadi bersekolah dan mengakses fasilitas kesehatan.

Dari sisi kebijakan sosial, Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan cikal bakal pengembangan sistem perlindungan sosial, khususnya bagi keluarga miskin. Program Keluarga Harapan (PKH) yang mewajibkan RTSM menyekolahkan dan memeriksakan kesehatan anak-anaknya, serta memeriksakan ibu hamil, akan membawa perubahan perilaku RTSM terhadap pentingnya kesehatan dan pendidikan bagi anak-anaknya. Perubahan perilaku tersebut diharapkan juga akan berdampak pada berkurangnya anak usia sekolah RTSM yang bekerja. Sebaliknya hal ini menjadi tantangan utama pemerintah, baik pusat maupun daerah, untuk meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan bagi keluarga miskin, dimanapun mereka berada.

Berdasarkan data awal yang penulis peroleh menyebutkan bahwa jumlah ibu hamil, ibu menyusui, anak SD dan SMP di Desa Fatumonas sebagai berikut:

Tabel 1.1

Data Jumlah ibu hamil, ibu menyusui, anak SD dan SMP di Desa Fatumonas Kecamatan, Amfoang Tengah, Kabupaten Kupang tahun 2020.

No	Tahun	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Anak SD	Anak SMP	Jumlah
1	2020	4	26	207	129	366

Tabel 1.2.

Data uang tunai untuk biaya ibu hamil, ibu menyusui, anak SD dan SMP di Desa Fatumonas Kecamatan, Amfoang Tengah, Kabupaten Kupang tahun 2020.

No	Status PKH	Waktu Penerimaan				Rincian
		Feb	Mei	Agst	Nov	

1	Ibu Hamil	RP.500.000	RP.500.000	RP.500.000	RP.500.000	RP. 2.000.000
2	Ibu Menyusui	RP.500.000	RP.500.000	RP.500.000	RP.500.000	RP. 2.000.000
3	Anak SD	RP.250.000	RP.250.000	RP.250.000	RP.250.000	RP. 1.000.000
4	Anak SMP	RP.350.000	RP.350.000	RP.350.000	RP.350.000	RP. 1.400.000
5	Jumlah	Rp 1.600.000	Rp 1.600.000	Rp 1.600.000	Rp 1.600.000	Rp 6.400.000

Wawancara dengan penerima bantuan PKH.

Bantuan sosial PKH tersebut sesuai komponen peserta dan bantuan dicairkan empat kali dalam setahun yaitu bulan Februari, Mei, Agustus dan November. Dana bantuan ini digunakan untuk meningkatkan kesehatan ibu, pemenuhan gizi anak-anak, serta membeli keperluan anak-anak sekolah.³ PKH yang mewajibkan RTM memeriksakan kesehatan ibu hamil dan memberikan imunisasi dan pemantauan tumbuh kembang anak, termasuk menyekolahkan anak-anak, akan membawa perubahan perilaku RTM terhadap pentingnya kesehatan dan pendidikan. Dengan adanya PKH bertujuan untuk meningkatkan partisipasi sekolah dan kesehatan, diharapkan mampu mengurangi beban masyarakat di Desa Fatumonas yang selama menjadi masalah terbesar bagi keluarga miskin.

Berangkat dari permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di kecamatan Amfoang Tengah Kabupaten kupang”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana Evaluasi pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam memberikan perlindungan sosial

³Wawancara dengan penerima bantuan PKH. Tanggal 25 Agustus 2021.

pada masyarakat dan Apakah yang menjadi faktor pendorong dan faktor penghambat dalam mengimplementasikan Program Keluarga Harapan (PKH)?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah:

- Untuk menggambarkan Evaluasi Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Fatumonas Kecamatan Amfoang Tengah Kabupaten Kupang.
- Untuk mengetahui Apa faktor pendorong dan faktor penghambat dalam mengimplementasikan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Fatumonas Kecamatan Amfoang Tengah Kabupaten Kupang.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1 Secara akademis

- Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan bahan penyusunan skripsi sebagai salah satu persyaratan guna mencapai tujuan studi program studi ilmu pemerintahan (S1) fakultas ilmu sosial dan ilmu politik.
- Bagi program Studi Pengembangan Masyarakat Konsenterasi Kesejahteraan sosial, hasil dari penelitian skripsi ini dapat menjadi salah satu referensi dalam upaya melaksanakan pengkajian sosial dalam konteks kehidupan sosial masyarakat.

2 Secara teoritis

- hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi kemajuan ilmu pengetahuan atau dapat menambah khazanah pengetahuan.

3 Secara praktis

- untuk menjadikan masukan bagi seluruh komponen masyarakat beserta pemerintah dalam memberikan perlindungan sosial pada masyarakat di Desa Fatumonas Kecamatan Amfoang Tengah Kabupaten Kupang dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat secara menyeluruh.